

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan interaksi guru-siswa dan siswa-siswa yang secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh. Pendidikan dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik bahkan sempurna sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan-pembaharuan. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

Banyak hasil riset yang mengungkapkan bahwa minat belajar siswa berkorelasi positif dengan keberartian pengalaman belajar siswa. Keberartian pengalaman belajar siswa dapat diperoleh dari pemberian kegiatan belajar yang mengaktifkan siswa secara mental-intelektual dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut menekankan pentingnya penyediaan kondisi yang dapat mengefektifkan belajar siswa.

Pentingnya minat belajar merupakan salah tolak ukur dari keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki minat pada mata pelajaran IPS tentunya akan melaksanakan pekerjaannya dengan perasaan senang dan tidak menundah-nundah pekerjaannya. Sikap yang demikian menggambarkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran dan mengupayakan kegiatan yang dapat mendukungnya dalam mencapai prestasi belajar.

kenyataannya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Umumnya siswa kurang memiliki ketertarikan pada mata pelajaran IPS disebabkan karena guru yang membosankan karena mengutamakan metode hafalan dan ceramah. Dalam kesehariannya Namun masih dijumpai siswa yang lambat dalam melaksanakan tugas, membolos pada saat jam pelajaran berlangsung, tidak mengerjakan PR dan sikap acuh tak acuh serta nilai hasil belajar yang lebih rendah dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari gejala – gejala yang ditunjukkan tersebut mengisyaratkan adanya kesulitan belajar pada diri siswa.

Kesulitan belajar tersebut diduga berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Bentuk pembelajaran yang lebih mengutamakan metode ceramah, dan pemberian tugas tentunya akan membuat siswa menjadi pasif. Strategi pembelajaran seperti ini kurang melibatkan siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat. Kegiatan belajar seperti ini tentunya bersifat satu arah. Pada hal tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat bergantung pada aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 112151 Janji Lobi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) belum menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran. Bentuk pembelajaran yang umumnya dilakukan guru umumnya masih menggunakan metode ceramah dan hafalan sehingga siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru. Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti terhadap

30 orang siswa kelas IV diperoleh hasil bahwa sebesar 26,67 % atau 8 orang siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran IPS sedangkan sisanya sebesar 22 orang siswa (73,33%) yang menyatakan kurang berminat untuk pelajaran IPS karena menganggap pelajaran IPS sebagai pelajaran yang menggunakan bentuk hafalan. Sedangkan dari tingkat ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh sebesar 30 orang siswa 30% yang mendapat nilai tuntas dan sebesar 70% atau sebanyak 20 orang siswa yang memperoleh tingkat ketuntasan yang telah ditetapkan.

Salah satu pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas yaitu melalui *Picture and Picture*. Model pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan ataupun diurutkan menjadi urutan yang logis. Prinsip pelaksanaan metode pembelajaran *Picture and Picture* yaitu sajian informasi kompetensi, sajian materi, perlihatkan gambar kegiatan berkaitan dengan materi, siswa mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan, evaluasi dan refleksi.

Model pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa yang dapat dilihat secara nyata dalam peningkatan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan judul: **“Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe PP (*Picture and Picture*) Pada Pelajaran IPS Materi Pokok Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi di Kelas IV SD Negeri 112151 Janji Lobi Kec. Bilah Hulu TA 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berbagai masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS
2. Metode mengajar guru masih menggunakan bentuk hafalan.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS
4. Pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan metode ceramah

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PP (*Picture and Picture*) Pada Pelajaran IPS Materi Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi di Kelas IV SD Negeri 112151 Janji Lobi Kec. Bilah Hulu TA 2011/2012”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah: Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PP (*Picture and Picture*) Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Materi Pokok Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi di Kelas IV SD Negeri 112151 Janji Lobi Kec. Bilah Hulu TA 2011/2012.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe PP (*Picture and Picture*) Pada Pelajaran IPS Materi Pokok Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi di Kelas IV SD Negeri 112151 Janji Lobi Kec. Bilah Hulu TA 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan cara menumbuhkan minat belajar siswa.

2. Bagi guru

Dapat memberikan informasi kepada guru dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya khususnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperbaiki dan memberi pilihan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran IPS sehingga dapat menciptakan suatu kegiatan belajar yang menyenangkan.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang metodologi penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*.